



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset (ROA)*, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset, kepemilikan institusional yang diproksikan dengan saham institusi dibagi dengan saham yang beredar, dan solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to total asset (DAR)* terhadap *audit delay*. Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha1 ditolak, artinya profitabilitas yang diproksikan menggunakan *return on asset (ROA)* tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar $-1,141$ dan nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ yaitu $0,257$. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Suparsada dan Putri (2017) dan penelitian Semargani (2015) yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
2. Ha2 diterima, artinya ukuran perusahaan yang diproksikan menggunakan logaritma natural total aset mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar $-2,597$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,011$. Hasil ini sejalan dengan penelitian Suparsada dan Putri (2017) dan penelitian Ningsih dan Widhiyani (2015) yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

3. Ha3 diterima, artinya kepemilikan institusional yang diproksikan menggunakan saham institusi dibagi dengan saham yang beredar mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar $-3,119$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,002. Hasil ini sejalan dengan penelitian Suparsada dan Putri (2017) dan penelitian Jao dan Crismayani (2018) yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
4. Ha4 ditolak, artinya solvabilitas yang diproksikan menggunakan *debt to total asset (DAR)* tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar $-0,237$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,813. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Ningsih dan Widhiyani (2015) dan penelitian Okalesa (2018) yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Implikasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki *audit delay* yang rendah memiliki aset yang besar dan kepemilikan institusi yang tinggi. Perusahaan besar memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik sehingga mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki kepemilikan institusi yang tinggi dapat mencegah terhadap tindakan pemborosan atau tindakan yang merugikan investor sehingga menurunkan jumlah sampel yang akan diuji investor.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Hal ini menyebabkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset (ROA)*, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset, kepemilikan institusional yang diproksikan dengan saham yang dimiliki institusi dibagi dengan saham yang beredar, dan solvabilitas diproksikan dengan *debt to total asset (DAR)*. Pada penelitian ini terdapat variabel lain yang berpengaruh terhadap *audit delay* tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini, diketahui dari nilai *adjusted R square* sebesar 0,143 atau 14,3% sedangkan sisanya 85,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada maka saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya adalah:

1. Memperluas objek penelitian dan menggunakan periode penelitian lebih dari 4 tahun, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.
2. Menambahkan variabel independen yang berpengaruh terhadap *audit delay* seperti ukuran KAP, umur *listing* perusahaan, dan opini audit.